

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesudah menguraikan hal-hal yang berkaitan dengan pendistribusian dana ZIS melalui program GENIUS di Yatim Mandiri Cabang Kediri perspektif UU No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan.

1. Program Sanggar GENIUS bergerak di bidang pendidikan, berbentuk bimbingan belajar gratis matematika diiringi peningkatan *akhlakul karimah*, ditujukan kepada anak yatim duafa setingkat SD, tidak menutup kemungkinan ditujukan juga kepada anak duafa non-yatim. Pendistribusian dana ZIS melalui Sanggar GENIUS tidak bisa dirasakan jumlah nominalnya, namun kemanfaatannya dapat dirasakan oleh anak yatim (anak binaan). Dana ZIS diserahkan kepada guru sanggar sebagai upah (*bisyaroh*) dalam melaksanakan kewajiban yaitu mencerdaskan anak-anak yatim. Ada pertemuan/pembinaan setiap bulannya di kantor Yatim Mandiri Kediri, serta *monev* yang dilakukan Staf Program setiap tahun sekali dengan mendatangi masing-masing sanggar, tujuannya untuk evaluasi kegiatan Sanggar.
2. Pelaksanaan distribusi dana ZIS melalui program Sanggar GENIUS sudah sesuai dengan ketentuan Pasal 25 dan Pasal 26 UU No. 23/2011, dibuktikan dengan pelaksanaan program yang tidak melanggar syariat Islam, berdasarkan prioritas mustahik, serta amanah dari donatur/muzaki. Dalam

hal laporan kegiatan pengelolaan zakat, dilakukan secara terpusat oleh Yatim Mandiri pusat setiap akhir tahun, setelah cabang melakukan laporan kepada pusat. Yatim Mandiri Kediri sekedar melakukan pemberitahuan kegiatan kepada BAZNAS Kota. Sesuai dengan PP. No 14 Tahun 2014, Yatim Mandiri melakukan audit syariah dan audit keuangan. Melalui program Sanggar GENIUS, tujuan zakat berhasil terpenuhi, yaitu membawa kesejahteraan bagi anak-anak binaannya. Mendapat bimbingan gratis, prestasi meningkat, mendapat juara olimpiade dan bersekolah gratis, akhlak mereka juga diperbaiki serta didukung untuk mengikuti kegiatan diluar pelajaran seperti lomba *vocal group*, dan kaligrafi. Selain itu, zakat merupakan salah satu kegiatan untuk menjaga kelima hal pokok yang terkandung dalam *dlaruriyah*. Lebih spesifiknya sanggar Genius melingkupi penjagaan terhadap agama, akal, dan harta.

B. Saran

1. Seharusnya pihak guru maupun Yatim Mandiri harus lebih aktif lagi dalam menarik perhatian anak-anak agar tetap mengikuti program Sanggar GENIUS. Peran guru, koordinator, pihak Yatim Mandiri, dan orang tua/wali murid diperlukan untuk mendorong anak agar mengikuti program. Jika anak tidak masuk, baik guru maupun koordinator harus bekerja sama untuk mengajak anak lebih aktif, dengan meminta bantuan orang tua/wali.
2. *Reward* atau penghargaan bisa diberikan kepada anak binaan yang aktif mengikuti kegiatan meskipun tidak lolos olimpiade, sehingga yang diberi

hadiah tidak hanya yang ikut olimpiade saja. Sering diadakan lomba untuk menarik minat anak dalam mengikuti kegiatan sanggar.

3. Anak binaan Sanggar GENIUS Yatim Mandiri Cabang Kediri perlu untuk mengikuti arahan yang dilakukan oleh guru GENIUS. Inilah pentingnya pendekatan antara guru dan murid. Ikatan guru dan murid sangat diperlukan, mereka bisa membangunnya dengan bertamasya bersama.